



JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK (JCPA)

<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa>



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SISWA DI SDK REGINA PACIS

Kristina Milo¹⁾, Priska Dhiu²⁾, Dek Ngurah Laba Laksana³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Citra Bakti

¹⁾santhimillo@gmail.com, ²⁾dhiupriska22@gmail.com, ³⁾laba.laksana@gmail.com

Histori artikel

Received:
3 Februari 2025

Accepted:
27 Februari 2025

Published:
28 Februari 2025

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan mutu pendidikan siswa Sekolah Dasar. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis media pembelajaran yang efektif, dan menganalisis faktor-faktor positif dan negatif dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif untuk keberhasilan belajar siswa. Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi dalam menentukan hasil penelitian. Dari hasil penelitian di sekolah dasar katolik Regina Pacis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, seperti media komik dan media elektronik, telah terbukti efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa.

Kata-kata Kunci: Penggunaan Media, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar

*Corresponding author: Priska Dhiu (dhiupriska22@gmail.com)

Abstract. This study analyzes the impact of using instructional media on improving the quality of elementary school students' education. The study aims to identify effective types of instructional media and analyze both the positive and negative factors in their use in elementary schools. The research findings are expected to have a positive influence on students' learning success. The methods used include interviews and observations to determine the research results. Findings from Regina Pacis Catholic Elementary School indicate that the use of instructional media, such as comic media and electronic media, has proven effective in enhancing students' learning processes.

Keywords: Media Use, Quality of Education, Elementary School

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur untuk mengembangkan potensi, kemampuan, dan karakter individu, sehingga dapat menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses atau upaya yang disengaja untuk memberikan petunjuk atau arahan dalam perkembangan fisik dan mental anak menuju kesempurnaan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan adalah membentuk individu yang dewasa, memiliki keterampilan dan keahlian yang tinggi, serta karakter yang unggul.

Pada tingkat sekolah dasar, proses pembelajaran memegang peranan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Bersama dengan pendapat Pristiwanti, dkk (2022) mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal, berbagai metode diterapkan seperti: memiliki motivasi yang kuat untuk belajar akan membantu meningkatkan konsentrasi dan minat terhadap materi yang dipelajari, manajemen waktu untuk mengatur waktu belajar dengan baik, termasuk membuat jadwal yang terstruktur akan membantu menghindari penundaan dan meningkatkan produktivitas dalam meningkatkan mutu belajar dibutuhkan media pembelajaran yang inovasi dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada siswa. Sejalan dengan pendapat Wulandari, dkk (2023) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah komponen penting dalam proses belajar mengajar, media ini membantu guru menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik, sehingga siswa lebih tertarik dan berminat. Sejalan

dengan hal tersebut, media pembelajaran merupakan alat yang dapat mendukung proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Laksana, 2024). Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa - siswa dapat memahami dan menyerap pengetahuan, kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Media pembelajaran menjadi salah satu alat yang efektif dalam mendukung pembentukan mutu siswa. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai cara untuk menyisipkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan toleransi. Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, merangsang kreativitas, serta membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter secara tidak langsung. Penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar (Meo dkk, 2024).

Di era digital saat ini, media pembelajaran telah berkembang pesat, mulai dari media tradisional seperti gambar dan papan tulis, hingga media berbasis teknologi seperti video, aplikasi pembelajaran, dan perangkat interaktif sangat berguna dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Cara memanfaatkan media dan teknologi digital adalah cara atau upaya mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, pencarian data dapat dilakukan secara digital maupun manual (Putra & Pratama, 2024). Namun, tantangan dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dasar tidaklah sedikit. Beberapa di antaranya meliputi kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan media berbasis teknologi, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran (Qondias & Irmawati, 2024). Kehadiran media pembelajaran memberikan jawaban bagi para guru dan siswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan menarik dan mudah dipahami, media dapat menjawab tantangan yang ada saat ini (Mukarromah & Andriana, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya analisis mendalam mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar untuk mengetahui sejauh mana hal tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan, dengan begitu sekarang banyak guru yang kembali pada media tradisional.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan kegiatan wawancara yang dilakukan di SDK Regina Pacis. Kegiatan observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu

objek tertentu secara cermat secara langsung di SDK Regina Pacis. Sedangkan kegiatan wawancara adalah proses tanya jawab atau percakapan antara pewawancara dan narasumber. Narasumber yang diwawancarai adalah guru wali kelas dari SDK Regina Pacis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang di lakukan di SDK Regina Pacis, penggunaan media pembelajaran sudah sangat efektif. Dalam hal ini terdapat berbagai jenis media pembelajaran seperti, media komik dan media elektronik. Oleh karena itu media pembelajaran di butuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dikarenakan mutu pembelajaran itu bisa dilihat dari aspek media pembelajaran yang baik dan efisien. Adapun kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media komik dan elektronik. Media komik memiliki keuntungan yang mendasar seperti menarik dan menghibur, mempermudah pemahaman, serta meningkatkan ingatan. Media komik digunakan dalam proses pembelajaran sehingga menjadi lebih menyenangkan, memotivasi siswa untuk lebih termotivasi, terutama siswa yang cenderung lebih tertarik pada ilustrasi dan gambar dalam komik.

Media komik membantu siswa memahami konsep-konsep yang rumit dan sulit dipahami dengan model visualisasi, membantu siswa untuk lebih mengingat materi lebih baik, dibandingkan membaca teks yang panjang dan membingungkan. Dari beberapa penjelasan diatas adapun kekurangan dalam penggunaan media komik yaitu ketergantungan pada visual, sehingga ada beberapa siswa yang hanya terfokus pada gambar yang ada dalam komik tanpa memahami konteks materi yang penting dalam pembelajaran. Dimana penggunaan media pembelajaran ini sudah sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa di sekolah. Secara umum, media memiliki pengaruh yang besar terhadap cara berpikir dan perilaku siswa. Media dapat mendorong pemikiran kritis, meningkatkan motivasi, memperluas Interaksi siswa dengan materi pelajaran serta mengubah cara mereka berkolaborasi dan belajar. Namun sangat penting bagi guru untuk menggunakan media dengan bijaksana dan seimbang agar dampaknya tetap positif dan tidak berlebihan.

Dampak dari penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman siswa, dimana media pembelajaran yang bervariasi sangat membantu siswa dalam memahami materi. Siswa menjadi lebih tertarik dan aktif selama proses pembelajaran. Misalnya saat menggunakan proyektor, siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Dalam mengajar siswa yang kurang tertarik pada media elektronik atau komik memang menantang. Namun, guru dapat mengatasi hal ini dengan pendekatan multi-metode dengan tawarkan

alternatif tugas berbasis menulis dan menggambar, hindari pemaksaan, dan terapkan pendekatan personal. Setiap siswa lebih nyaman dengan interaksi langsung. Sesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar siswa, dan jelaskan manfaat media elektronik dan komik, kemudahan memahami materi, pembelajaran yang lebih menarik, dan motivasi belajar yang meningkat. Dengan memahami manfaatnya, siswa mungkin lebih terbuka untuk mencobanya.

Mutu Pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis yang terus-menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor, dengan tujuan agar menjadi target Sekolah Dasar dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan seorang siswa. Media pembelajaran merujuk pada berbagai alat atau perangkat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih efisien dan efektif. Sejalan dengan pendapat Aisyah, dkk (2023) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran, agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar. Tujuan media pembelajaran ini adalah untuk menyampaikan informasi, konsep, atau keterampilan dengan metode yang lebih menarik dan efektif (Rohayu, dkk 2021). Media tersebut dapat berupa elemen visual, audio, atau kombinasi keduanya, serta mencakup bahan cetak, gambar, video, perangkat digital, atau teknologi interaktif lainnya. Penggunaan media harus sesuai dengan kondisi siswa, sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan disamping itu siswa dapat berpikir kreatif dalam memecahkan masalah yang terjadi. Diharapkan guru dapat mengetahui pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam belajar dan guru akan lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan media saat proses pembelajaran (Laksana dkk, 2023).

Media komik adalah jenis komik yang mengambil inspirasi dari cerita bergambar yang sesuai dengan materi pelajaran yang menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Komik merupakan proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan keseriusan siswa dalam belajarnya, sifat media komik yang menghibur dan ringan membuat siswa cenderung lebih suka membaca daripada menggunakan waktunya untuk membaca buku pelajaran sekolah (Hidayah, 2017). Komik juga memiliki kelebihan dalam pembelajaran, selain sifat khas komik, harus diakui bahwa efektivitas media dalam pembelajaran merupakan aspek yang bermanfaat dalam pendidikan. Selain itu, Puspitasari

dkk, (2021) menyatakan bahwa komik merupakan media alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar. Belajar komik adalah cerita yang dibuat oleh guru dengan karakter tertentu dengan tujuan memudahkan siswa memahami materi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Willya dkk, (2023) menyatakan bahwa dengan tampilan komik digital kreatif penuh warna sehingga siswa SD dapat tertarik dan terus membaca. Oleh karena itu, semakin sering guru melibatkan media komik digital dalam pembelajaran, semakin sering siswa membaca. Media komik digital telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa, mulai dari minat baca, pembiasaan siswa membaca, dan kemampuan siswa menceritakan kembali apa yang dibacanya. Rasa bosan yang dirasakan siswa ketika membaca buku biasa tidak terasa ketika mereka membaca komik digital yang memiliki tampilan menarik. Media komik dapat digunakan dalam proses pembelajaran dua arah, yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Sebelum komik dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, komik harus dikembangkan secara benar apakah karakteristik komik tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan dari siswa tersebut dan bagaimana karakteristik siswa tersebut. Penyampaian pesan-pesan pendidikan melalui media komik dapat menarik minat belajar siswa (Nafalah, 2021). Selain media komik yang dapat menarik minat belajar siswa, adapun media elektronik yang mendukung proses pembelajaran siswa di sekolah dasar.

Media elektronik dalam proses pembelajaran merujuk pada penggunaan perangkat dan teknologi elektronik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pemanfaatannya meliputi berbagai alat seperti komputer, televisi, proyektor, dan platform online yang dapat memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan interaksi, serta mempermudah penyampaian informasi. Dengan menggunakan media elektronik, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, fleksibel, dan efektif, yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar mereka. Sejalan dengan pendapat Mariyah dkk, (2021) menjelaskan bahwa visualisasi dalam bentuk multimedia disajikan dengan cara mempresentasikan melalui program komputer, banyak media komputer yang mengusung konsep multimedia dengan penyajian presentasi.

Multimedia dengan penyajian presentasi adalah bahwa terdapat berbagai perangkat atau aplikasi komputer yang menggunakan berbagai elemen media, seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi, yang digabungkan dalam satu tampilan untuk disajikan dalam bentuk presentasi (Qondias dkk, 2023). Konsep multimedia di sini mengacu pada penggunaan berbagai jenis media untuk menyampaikan informasi atau materi dalam presentasi secara lebih menarik dan interaktif. Definisi multimedia secara terminologi adalah

kombinasi berbagai media seperti teks, gambar, suara, animasi, video dan lain-lain secara terpadu dan sinergis melalui komputer atau peralatan elektronik lain untuk mencapai tujuan tertentu, (Suyuti & Yustitia, 2022). Penggunaan media elektronik oleh guru sebagai upaya untuk meningkatkan rangsangan berfikir peserta didik dan dengan media elektronik peserta didik dapat menikmati pembelajaran dan bisa memilih sendiri informasi atau materi pembelajaran yang sesuai dengan keinginannya.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SDK Regina Pacis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, seperti media komik dan media elektronik, telah terbukti efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa. Media komik memberikan keuntungan seperti menarik, menghibur, dan mempermudah pemahaman materi, terutama bagi siswa yang lebih tertarik pada gambar dan ilustrasi. Namun, kelemahannya adalah ketergantungan pada visual, yang dapat membuat siswa terfokus hanya pada gambar tanpa memahami konteks materi yang lebih penting. Selain itu, media elektronik, seperti proyektor, juga berdampak positif terhadap pemahaman siswa, karena membuat materi lebih mudah dipahami dan meningkatkan interaksi. Penggunaan media yang bervariasi, seperti ini, mendorong pemikiran kritis, meningkatkan motivasi, serta memperluas interaksi siswa dengan materi pelajaran. Namun, agar dampak positif dapat tercapai, guru perlu menggunakan media dengan bijaksana dan seimbang, disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa. Pendekatan multi-metode dan penyesuaian metode pengajaran dengan kebutuhan siswa sangat penting agar pembelajaran tetap menarik dan efektif. Dengan demikian, pemahaman dan motivasi belajar siswa dapat meningkat, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

Daftar Pustaka

- Aisyah, F., Nurzakiah, K.R., Kanya, N.A., Hidayat, S.P & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Hidayah, N. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik pada Mata Pelajaran IPA Ilmu Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 4(1), 34–46. <https://doi.org/10.24042/terampil.v4i1.1804>
- Laksana, D. N. L. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa SD Kelas Rendah. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 7(1), 12-23.
- Laksana, D. N. L., Dolo, F. X., Qondias, D., & Bopo, G. (2023). Workshop Media Pembelajaran: Wahana Pendampingan Media Pembelajaran Terintegrasi Bahasa

- Ibu Untuk Pembelajaran Literasi di Kelas Awal. *Jurnal Flobamorata Mengabdi*, 1(2), 38-46.
- Mariyah, Y., Budiman, A., Rohayani, H & Audina, W. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual (Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari). *Journal Of Education, Humaniora and Social Sciens*, 4(2), 959-967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i2.100>
- Meo, T. D., Qondias, D., Wau, M. P., & Noge, M. D. (2024). Penerapan Media Jam Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Mabhambawa (Studi Kolaboratif Gerakan Numerasi Sekolah). *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 357-364.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Menjelaskan Media Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Nafala, N.M. (2021). Implementasi media komik dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. 3(1), 114-130. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v3i1.571>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Puspitasari, W. D., Santoso, E. ., & Rodiyana, R. . (2021). Kajian Pustaka Sistematis: Media Komik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan FKIP UNMA*, 7(3), 737–743. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1202>
- Putra, L.D & Pratama, S.Z.A. (2023). Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 323-329.
- Qondias, D., & Irmawati, Y. (2024). Studi Analisis Permasalahan Pembelajaran Kelas 4 Pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Katolik Waerana II. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 2(2), 133-143.
- Qondias, D., Dhera, M. M., Pawe, Y. M., Owa, Y. K., & Laksana, D. N. L. (2023). Peran Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(3), 118-126.
- Rohayu., Putra D.A. Afiani, K.D.A (2021). Analis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(5), 30-45. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.1.a2623>
- Suyuti, & Yustitia, P. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Elektronik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Alhadiriyah Islamic School Jakarta Timur. *Journal of Educational Analytics*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.55927/jeda.v1i2.1087>
- Willya, A.R., Luthfiyyah, A., Simbolon, P.C & Marini, A. (2023). Peran Media Pembelajaran Komik Digital untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2 (3), 449–454. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i3.4518>
- Wulandari, A., Salsabila, A., Cahyani, K., Nurazizah, T., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>